

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Tri Lestari, Christina, 2011. *Proses Belajar dalam Mata Pelajaran Matematika yang Berbasis Paradigma Pedagogi Reflektif pada Siswa Kelas IV SD Kanisius Wirobrajan*. Skripsi. Program Studi PGSD, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mendiskripsikan proses belajar siswa dalam pembelajaran pada topik "menjumlahkan berbagai jenis pecahan" menggunakan model pembelajaran berbasis Paradigma Pedagogi Reflektif, (2) Mendiskripsikan sejauh mana proses tersebut sesuai dengan karakteristik model pembelajaran Paradigma Pedagogi Reflektif.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Data yang dikumpulkan bersifat kualitatif, yang berkaitan dengan pembelajaran di dalam kelas. Berdasarkan data tersebut diungkap proses belajar siswa dalam pembelajaran matematika di SD yang mengupayakan penggunaan Paradigma Pedagogi Reflektif. Subyek penelitian adalah siswa kelas IV B SD Kanisius Wirobrajan pada saat melakukan kegiatan belajar-mengajar pada topik penjumlahan pecahan. Penelitian ini dilaksanakan pada kelas IV B SD Kanisius Wirobrajan selama empat kali pertemuan yang dimulai pada tanggal 04 April 2011 sampai dengan 19 April 2011. Pengumpulan data diperoleh dengan cara merekam kegiatan pembelajaran menggunakan 'handy-cam'. Data-data yang dihasilkan dianalisis melalui proses analisis data yaitu (1) transkripsi, 2) penentuan topik-topik data, (3) penentuan kategori data, dan (4) penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) rangkaian proses belajar siswa dalam pembelajaran matematika adalah: (a) pertemuan pertama: Dalam pertemuan pertama ini siswa belajar penjumlahan pecahan dua suku dengan penyebut yang sama. Pada saat mengerjakan LKS siswa dibentuk dalam kelompok, setiap kelompok terdiri dari empat orang. Hal yang diinginkan peneliti di pertemuan pertama ini belum tercapai secara maksimal karena refleksi yang sesuai dengan PPR belum terlaksana semua. Kerjasama yang dilakukan siswa dalam kelompok sudah dapat terwujud. (b) pertemuan kedua: Dalam pertemuan kedua ini siswa mempelajari penjumlahan pecahan dua suku dengan berpenyebut berbeda. Siswa dibagi dalam kelompok yang terdiri dari empat orang. Dalam kelompok ini siswa sudah dapat bekerjasama dengan temannya. Pada saat evaluasi banyak siswa yang nilainya masih di bawah KKM maka dilakukan remidi pada pertemuan ketiga. Refleksi sudah dapat dilakukan sesuai dengan keinginan peneliti, siswa sudah dapat merefleksikan pembelajaran yang dilakukan dengan baik. (c) pertemuan ketiga: Dalam pertemuan ke tiga siswa melakukan remidi penjumlahan pecahan yang berpenyebut beda. Dalam mengerjakan LKS siswa dibentuk dalam kelompok yang terdiri dari dua orang. Dengan dibentuknya kelompok yang terdiri dari dua orang siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan nilai yang diperoleh sangat memuaskan. (d) pertemuan keempat: Dalam pertemuan keempat ini siswa melakukan ulangan harian tentang penjumlahan pecahan yang telah dipelajari. Soal yang dikerjakan siswa sebanyak 20 soal rata-rata siswa menyelesaikan dalam waktu 45 menit. Hasil dari ulangan harian cukup baik siswa mengalami peningkatan. (2) Prinsip-prinsip PPR yang sudah nampak dalam proses pembelajaran adalah konteks dan pengalaman. Guru menyesuaikan nilai kemanusiaan yang akan diperjuangkan dengan konteks siswa yaitu kerjasama dengan temannya dalam kerja kelompok.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Tri Lestari, Christina, 2011. *Student Learning in Subject-Based Mathematics Pedagogy Reflective Paradigm*. Thesis. PGSD Studies Program, Faculty of Teacher Training and Science Education, Sanata Dharma University, Yogyakarta

This study aims to: (1) describe the learning process of students in learning on the topic of "aggregating different types of fractions" using a learning model using Reflective Pedagogical Paradigm, (2) describe the extent to which the process according to the characteristics of the learning model Reflective Pedagogical Paradigm.

This research is a type of qualitative descriptive study. The data collected is qualitative, relating to learning in the classroom. Based on these data revealed students' learning process in learning mathematics in elementary school who sought the use of Reflective Pedagogy Paradigm. Subjects were elementary school students in grade IV B Kanisius Wirobrajan at the time of teaching and learning activities on the topic of the sum of fractions. The research was conducted on a class IV B SD Kanisius Wirobrajan for four sessions which began on April 4, 2011 until 19 April 2011. The collection of data obtained by recording the activity of learning to use the 'handy-cam'. The resulting data were analyzed through the process of data analysis: (1) transcription, 2) determining the topics of data, (3) determining the categories of data, and (4) drawing conclusions.

The results of this study show that: (1) a series of student learning in mathematics learning are: (a) The first meeting: In this first meeting the students learn the sum of fractions of two tribes with the same denominator. By the time students work on worksheets formed in groups, each group consisted of four people. It is desirable researchers in this first meeting has not achieved its full potential due to reflections that correspond to PPR has not done all. Cooperation of the student in the group can already be realized. (B) the second meeting: In this second meeting the students learn the sum of fractions of two tribes with different berpenyebut. Students are divided into groups of four people. In this group of students was able to cooperate with his friend. At the time of evaluation of many students whose value is still below remidi KKM then performed at the third meeting. Reflection can be performed in accordance with the wishes of researchers, students are able to reflect the learning that is well done. (C) The third meeting: the meeting to three students doing remidi summation berpenyebut different denominations. In doing LKS students formed into groups of two people. With the establishment of groups of two students more actively in the learning process and the values obtained are very satisfactory. (D) The fourth meeting: In this fourth meeting of the student conduct daily tests on the sum of fractions that have been studied. Problem is undertaken by 20 students about the average student completed within 45 minutes. The results of daily tests quite well students have increased. (2) The principles of PPR is already visible in the learning process is the context and experience. Teachers adjust the values of humanity will be fought with the context of cooperation with his students in group work.